

**HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM ALKOHOL PADA REMAJA  
DENGAN FREKUENSI KEJADIAN KECELAKAAN LALU LINTAS  
DIJALAN RAYA TAMBOLAKA DESA RADA MATA KABUPATEN  
SUMBA BARAT DAYA**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
KRISOSTOMUS OSA BULU  
2017610052**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

Minuman beralkohol mengandung zat adiktif, sehingga apabila dikonsumsi secara berlebihan memberikan dampak yang sangat buruk bagi kesehatan dan juga dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas. Tujuan penelitian mengetahui hubungan kebiasaan minum alkohol pada remaja dengan frekuensi kejadian kecelakaan lalu lintas Dijalan Raya Tambolaka Desa Rada Mata Kabupaten Sumba Barat Daya. Desain penelitian *analitik deskriptif*. Populasi anak remaja yang mengkonsumsi minuman beralkohol Di Desa Rada Mata Kabupaten Sumba Barat Daya sejumlah 50 orang dengan menggunakan *proposive sampling* sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 44 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Metode analisa data yang digunakan yaitu *Chi Square (P value < 0,05)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan kebiasaan minum alkohol pada remaja dengan frekuensi kejadian kecelakaan lalu lintas Dijalan Raya Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya didapatkan *p value 0,03*. *Peneliti selanjutnya diharapkan* menggali faktor-faktor lain yang berkaitan erat dengan penyebab kejadian kecelakaan lalu lintas.

***Kata Kunci: Minum Alkohol, Kecelakaan Lalu Lintas, Remaja***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kecelakaan lalu lintas adalah bagian dari dampak negatif. World Health Organization (WHO 2015) mencatat bahwa kejadian kecelakaan lalu lintas sebesar 1,25 juta sejak tahun 2007 dan 2013. Kecelakaan lalu lintas adalah penyakit yang tidak menular. Namun memiliki dampak yang negatif bagi kesehatan masyarakat. Sehingga diperlukan peraturan guna untuk mengurangi kasus terjadinya kecelakaan lalu lintas seperti yang diatur dibagian Kemenkes RI No. 1116 Tahun 2003..

Menurut Global Status Report on Road Safety (2013) mencatat 1,24 juta mengalami kematian setiap tahun dan 20–50 juta jiwa memperoleh kecelakaan lalu lintas. Sedangkan WHO mencatat rata-rata angka kematian anak di dunia yaitu 1000 anak dan remaja setiap harinya pada usia 10–24 Tahun. Remaja pada umumnya adalah usia transisi yang dimana remaja ini sudah bisa mencoba dan melakukan sesuatu perubahan seperti mengakibatkan permasalahan diantaranya kenakalan remaja, kenakalan disekolah, seksual risiko tinggi, stress, bunuh diri, terganggu saat makan dan penggunaan zat adiktif (santrock, 2017).

Kejadian cedera pada kendaraan yang berada didarat meningkat 25,9 % (badan penilitihan pengembangan kesehatan 2008 )menjadi 47,7% (badan penilitihan pengembangan kesehatan 2013 ).Sedangkan penelitian Hasyim, Sitorus dan Suwarda (2011) menyatakan bahwa kejadian kecelakaan lalu lintas sering dialami oleh usia diatas 15 Tahun.

Data Polda NTT (Nusa Tenggara Timur) Tahun 2018 terkait kecelakaan lalu lintas mencatat lebih meningkat yaitu sebanyak 62,60 persen menjadi 213 kasus dibandingkan tahun 2017 berjumlah 131 kasus yang terdiri dari 41 kasus kematian, 69 luka berat, dan korban luka ringan 274 orang sehingga dapat dikatakan kejadian KLL di NTT termasuk tinggi.

Tingkat mobilisasi penduduk di wilayah Polres Sumba Barat termasuk tinggi dikarenakan terdapat ketiga kabupaten yang berdekatan sehingga penggunaan motor merupakan salah satu cara yang dianggap terjangkau dan dianggap praktis dalam penggunaannya. Berdasarkan buku pelaporan POLRES Sumba Barat selama tahun 2018 terdapat KLL sebanyak 126 kasus dengan rincian 58 orang meninggal, 18 luka berat dan 123 luka ringan. (Ngongo et al., 2019).

Faktor yang menyebabkan KLL khususnya di jalan raya tambolaka Desa Rada Mata Kabupaten Sumba Barat Daya yaitu rambu –rambu lalu lintasnya masih sangat kurang diantaranya plang (papan nama jalan) setiap persimpangan jalan masih kurang, lampu penerang jalan juga masih kurang, rem kendaraan blong, lampu kendaraan mati dan juga karena pengendara yang mabuk karena alkohol (Polres Sumba Barat Daya, 2020). Hal ini membuktikan bahwa perlu diingatkan dan dihibau kepada masyarakat agar selalu berhati-hati pada saat membawah kendaraan dan bisa mematu aturan lalu lintas yang ada sehingga tidak dapat menyebabkan kecelakaan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 22 November 2020 di Polres Sumba Barat Daya didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 orang remaja 7 diantaranya mengatakan bahwa

setelah mereka mengkonsumsi minuman beralkohol sebanyak 7-8 gelas (75ml) perorang mereka tetap mengendarai kendaraan dalam keadaan mabuk dan setelah itu mereka mengalami kecelakaan, sedangkan 3 diantaranya mengatakan bahwa setelah mereka mengkonsumsi alkohol sebanyak 7-8 gelas (75ml) perorang mereka memilih untuk tidur.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kebiasaan Minum Alkohol Pada Remaja Dengan Frekuensi Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Dijalan Raya Tambolaka Desa Rada Mata Kabupaten Sumba Barat Daya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada “Hubungan Kebiasaan Minum Alkohol Pada Remaja Dengan Frekuensi Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Dijalan Raya Tambolaka Desa Rada Mata Kabupaten Sumba Barat Daya” ?

## **1.3. Tujuan penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui apakah ada hubungan “Hubungan Kebiasaan Minum Alkohol Pada Remaja Dengan Frekuensi Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Dijalan Raya Tambolaka Desa Rada Mata Kabupaten Sumba Barat Daya”?

### **1.3.2. Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi Kebiasaan Minum Alkohol Pada Remaja Didesa Rada Mata Kabupaten Sumba Barat Daya
2. Mengidentifikasi Frekuensi Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Dijalan Raya Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya
3. Menganalisis Hubungan Kebiasaan Minum Alkohol Pada Remaja Dengan Frekuensi Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Dijalan Raya Tambolaka Desa Rada Mata Kabupaten Sumba Barat Daya

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan juga sebagai sumber referensi bagi mahasiswa keperawatan khususnya dalam bidang keperawatan gadar.

### **1.4.2. Manfaat praktis**

#### **2. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat memberikan peran kepada masyarakat agar lebih memahami atau mengetahui dampak dari kebiasaan mengkonsumsi alkohol.

#### **3. Bagi Petugas Kesehatan**

Hasil penelitian ini menjadi ilmu baru bagi Tim Emergency dalam menangani kasus kecelakaan lalu lintas.

#### **4. Bagi Peneliti**

Hasil peniltian ini sebagai ilmu baru yang memperluas wawasan tentang Hubungan Kebiasaan Minum Alkohol Pada Remaja Dengan Frekuensi Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Dijalan Raya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelaide, 2011, *Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Tol Purbaleunyi*. Skripsi, Depok.
- Austroroads, 2002, *Guide To Road Safety Part 6: Road Safety Audit*. Australia: Author.
- Arifuddin A, Napirah Mr & Hs Na (2017) *Risk Factors In Road Traffic Accident In The City Of Palu, Indonesia*. Public Health Of Indonesia 3 (1):23-29.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizirrahman M, Normelani E, & Arisanty D (2015) *Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas Pada Daerah Rawan Kecelakaan Di Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Geografi 2 (3):37.
- Arifin, Burhan. 2007. *Narkoba dan Permasalahannya*. Semarang: PT. Bengawan Ilmu.
- Ahmadi (2013). *Ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Intelijen Negara Republik Indonesia. 2014. *Kecelakaan Lalu Lintas*
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, 2013. *Laporan Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, 2008. *Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2007*. Jakarta.
- Boswick, John A. (2013). *Perawatan Gawat Darurat*. Jakarta: Egc.
- Corneles, S. M., & Losu, F. N. (2015). Hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 3(2), 51-55.
- Citra, M dan Taufik, H (2018) *Korelasi Kadar Alkohol Dengan Derajat Luka Dalam Pembuatan Visum Et Repertum Pada Pasien Kecelakaan Lalu Lintas Rumah Sakit M Djamil Padang*. Vol 7(3).
- Ditjen Perhubungan Darat.2006. *Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 1943 Tentang Pemeriksaan Kendaraan Bermotor*. Departemen Perhubungan Ri. Diakses Melalui [www.Hubdat.Web.Id](http://www.Hubdat.Web.Id). Tanggal 8 Februari 2013.
- Departemen Perhubungan (2006), *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Jalan Nomor 34 Tahun 2006*, [www.Dephub.Go.Id](http://www.Dephub.Go.Id), Diakses Pada Tanggal 29 Maret 2008, Jakarta

- Djaja, S., Widyastuti, R., Tobing, K., Lasut, D., & Irianto, J. (2016). Gambaran kecelakaan lalu lintas di Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 15(1), 30-42.
- Firmansyah J (2009) *Kajian Geografi Terhadap Kemacetan Lalu Lintas Di Kota Surakarta Tahun 2008*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gunoto P, Irsyam M & Wijaya Tk (2016) *Pengembangan Sistem Traffic Lights Berdasarkan Kepadatan Kendaraan Menggunakan Plc*. *Jurnal Dimensi 4* (3).
- Giovanni, L. G. S. (2020). Gambaran Kadar Alkohol Darah Pada Korban Meninggal Dengan Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Yang Masuk Ke Instalasi Kedokteran Forensik Rsup Sanglah Denpasar. *Jurnal Forensik dan Medikolegal Indonesia*, 1(2), 43-49.
- Hapsari, K.M. (2007). *Munculnya Alkoholisme Di Kalangan Mahasiswa*. Skripsi.Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Hawari, H.D. (2006).*Penyalagunaan Dan Ketergantungan Naza (Narkotika,Alkohol Dan Zat Adiktif)*,Edisi Kedua Jakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hidayat, Aziz Alimun. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data* (Ed 1). Jakarta: Salemba Medika.
- Handayani, D., Rahma O., O., Widi, H., 2017. Pengaruh Pelanggaran Lalulintas Terhadap Potensi Kecelakaan Pada Remaja Pengendara Sepeda Motor.. *Matriks Teknik Sipil, [e-Jurnal]* : pp.838-843.
- Hidayati, A., & Hendrati, L. Y. (2016). Analisis risiko kecelakaan lalu lintas berdasar pengetahuan, penggunaan jalur, dan kecepatan berkendara. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 275-287.
- Kartika, M. 2009. *Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Diwilayah Depok Tahun 2008*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Jakarta. Diakses Melalui [www.Digilib.Ui.Ac.Id](http://www.Digilib.Ui.Ac.Id). Tanggal 1 Maret 2013.
- Kartono, K. (2002). *Patologi Sosial 3 Gangguan-Gangguan Kejiwaan*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada.
- Kepmenkes No. 1116 Tahun 2003 *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan*.

- Marsaid., M.Hidayat, Ahsan., 2013. Faktor Yang berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Wilayah Polres Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, [e-Jurnal] 1 (2): pp.98-112
- Mulyadi, Mohammad. (2014). "Darurat Miras Oplosa", <https://Mengapolitan.Kompas.Com/Read/2013/10/13/1200028/Tewas.Karena.Miras.Efek.Budaya.Nongkrong>, Diakses 16 April 2018
- Manela, C., & Hidayat, T. (2018). Korelasi Kadar Alkohol dengan Derajat Luka Dalam Hal Pembuatan Visum Et Repertum pada Pasien Kecelakaan Lalu Lintas Rumah Sakit M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(3), 370-374
- Ngongo, O.L., Berek, N.C., Talahatu, A.H., 2019. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pengemudi Sepeda Motor Disumba Barat*. Timorese J. Public Health 1, 170-176.
- Nevid, J.S., Ratus, S.A, Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal*; Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekitjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Pembunuh Terbesar Ketiga*. <<http://www.bin.go.id/awas/detil/197/4/21/03/2013/kecelakaan-lalulintas-menjadi-pembunuh-terbesar-ketiga>> [Sitasi 2 Oktober 2014].
- Putra Kay (2019) *Penanganan Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Probolinggo*. *Jurnal Sosiologi Dialektika* 14 (1):59-67.
- Parwita Im (2019) *Optimalisasi Satuan Lalu Lintas Polres Gresik Dalam Menanggulangi Kecelakaan Lalu Lintas Akibat Pelanggaran Muatan*. *Jurnal Sosiologi Dialektika* 14 (1):44-51.
- Rakhmani, S., 2013. Analisis Perilaku Siswa SMA di Kota Samarinda dalam Berkendara Roda Dua terhadap Keselamatan Berlalu Lintas. *Refleksi Kesehatan*, pp. 32–67.
- Sugiyanto G (2017) *The Cost Of Traffic Accident And Equivalent Accident Number In Developing Countries (Case Study In Indonesia)*. *Arpn Journal Of Engineering And Applied Sciences* 12 (2):389-397.

- Sugiyanto,G.& Malkhamah S.(2008).*Kajian Biaya Kemacetan,Biaya Polusi Dan Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Dijalan.Simposium Internasional Xi Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi (Fstpt)*.Semarang:Universitas Deponegoro.
- Setyowati, D. L., Firdaus, A. R., & Rohmah, N. (2018). Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada siswa sekolah menengah atas di kota samarinda.
- Soehodho., 2009. Road Accident in Indonesia. IATSS RESEARCH [e-Journal] 33 (2): pp.122-124.
- Swari, I Gusti A.P.A.2013.*Analisis Biaya Dan Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Dikota Denpasar*.Tesis.Denpasar: Unud.
- Sugiyono, 2015. "*Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Uu Ri No. 22 Tahun 2009. *Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Tersedia Di: Www. Polri.Go.Id [Diakses Pada 1 Juli 2017].
- World Health Organization, 2015. *Global Status Report On Road Safety*, Who Librar. Ed. Doi:978 92 4 156506 6. Who/Nmh/Nvi/15.6
- Wicaksono D, Fathurochman Ra, Riyanto B & Wicaksono Yi (2014) *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus-Jalan Raya Ungaran-Bawen)*. Jurnal Karya Teknik Sipil 3 (2):345-355.
- Warpani,S.P.,2002.*Pengelolaan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*.Penerbit Itb,Bandung.
- Warpani, S.P.2001.*Rekayasa Lalu Lintas*.Bharata, Jakarta.